

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, BANK adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di Indonesia, ada dua jenis perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah, bank konvensional kegiatan usahanya berdasarkan pembayaran bunga sedangkan bank syariah kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tanpa bunga dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UU No.21 Tahun 2008).

Bank syariah pertama kali muncul di Mesir, perintis usaha ini adalah Ahmad El Najjar mengambil sebuah bank simpanan yang berbasis pembagian laba di kota Mit Ghamr pada tahun 1963 setelah empat tahun berdiri, ada 9 bank yang memiliki konsep serupa di Mesir, bank bank ini tidak memungut bunga dari nasabah, sebagian besar berinvestasi pada perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk mitra kerja dan membagi keuntungan pada nasabah bank.

Sejak berdirinya Bank Muammalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992 yang menggunakan prinsip syariah masih belum mendapatkan perhatian yang

optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Tetapi pasca perubahan UU No. 10/1998 Perbankan Syariah mulai banyak mendapat perhatian dan perkembangan bank syariah cukup menggembirakan memasuki sepuluh tahun terakhir.

Di Indonesia pengembangan ekonomi Islam telah diadopsi kedalam kerangka besar kebijakan ekonomi, Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan ditengah air telah menetapkan perbankan syariah sebagai salah satu pilar penyanggah *dual-banking system* dan mendorong pangsa pasar-pasar bank syariah yang lebih luas sesuai cetak biru perbankan syariah (Bank Indonesia, 2002).

Bank Indonesia selaku Bank Sentral berperan penting dalam menyetatkan bank, karena bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan yaitu berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR dan surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 yaitu Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia.

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) disingkat CAMEL. Camel merupakan faktor yang menentukan kesehatan bank. Aspek tersebut satu dengan yang lain saling berlaku dan tidak

dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria yaitu nilai kredit 81-100 (sehat), nilai kredit 66-81 (cukup sehat), nilai kredit 51-66 (kurang sehat), dan nilai kredit 0-51 (tidak sehat).

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa Metode CAMEL merupakan salah satu faktor untuk melihat kondisi kesehatan bank, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan data laporan keuangan pada PT. Bank BRISyariah. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul: “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (Studi Empiris PT. Bank BRISyariah Tahun 2008-2011)”

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kesehatan PT. Bank BRISyariah pada laporan keuangan Tahun 2008 sampai 2011, apakah termasuk dalam kategori sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat apabila dinilai dengan metode CAMEL?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan, yaitu laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) pada PT. Bank BRISyariah Tahun 2008 sampai 2011.
2. Penelitian dilakukan hanya pada PT. Bank BRISyariah.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan pada PT. Bank BRISyariah Tahun 2008 sampai 2011.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Bank

Menjadikan indikator bagi manajemen Bank dalam menilai apakah pengelolaan bank telah berjalan sesuai dengan prinsip perbankan yang sehat dan sebagai pertimbangan pihak bank dalam manajemen bank kedepannya lebih baik.

2. Bagi Penulis

Memperoleh ilmu pengetahuan terkait penelitian dan analisa serta seluk beluk perbankan di Indonesia.

3. Bagi Akademis

Dapat menjadi referensi atau acuan pedoman bagi penelitian yang akan datang.

F. Pembahasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan masalah yang luas dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit. Pembahasan dibatasi pada masalah penelitian kesehatan pada PT. Bank BRISyariah Tahun 2010-2011.

G. Sistematika Penulisan

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, maka penulis menyusun kedalam lima bab yang sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembahasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas menyangkut pengertian bank syariah, tujuan bank syariah, ciri-ciri bank syariah, prinsip bank syariah dan produk dari bank syariah, pengertian dan tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL, serta penelitian yang terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas teknik metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang struktur konstruksi atau kerangka teoritis yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya

hipotesis akan diuji kebenarannya dan dipakai sebagai petunjuk dalam pengumpulan data yang diperlukan. Penelusuran obyek penelitian singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian ini. Dalam bab ini akan dibahas juga berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini: data dan sumber data, metode pengumpulan data, devinisi variabel, instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari PT. Bank BRISyariah termasuk sejarah perkembangan perusahaan, visi misi, budaya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dari pembahasan masalah serta saran kepada PT. Bank BRISyariah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga tingkat kesehatan bank.